

## INTISARI

Ketuban pecah dini (KPD) mempunyai peranan dalam peningkatan mortalitas dan morbiditas perinatal. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan insidensi mortalitas dan morbiditas perinatal pada penanganan KPD dengan induksi segera (< 8 jam) dan induksi tertunda (>24 jam). Terdapat 108 kasus pada KPD induksi segera dan induksi tertunda. Kehamilan umur 28 minggu atau lebih dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan kehamilan kembar, preklamsia/eklamsia, dan kelainan kongenital yang berat dikeluarkan dari penelitian ini. Data diproses dengan komputer menggunakan program SPSS versi 6.0 for Windows dengan analisa chi-square dan resiko relatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa resiko infeksi neonatal pada kedua grup tidak menunjukkan perbedaan bermakna. Asfiksia neonatal lebih rendah pada KPD dengan induksi segera. Pada apgar 1 menit menunjukkan resiko pada PROM induksi segera adalah 0.62 (0.33-1.17) kali. Evaluasi pada apgar 5 menit menunjukkan bahwa resiko menjadi 0.46 (0.05-3.72). KPD induksi segera memberikan kematian perinatal yang tinggi sekitar 10 kali dibanding pada KPD induksi tertunda.

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa KPD induksi segera menghasilkan mortalitas janin yang tinggi, meskipun morbiditas janin relatif sama. Asfiksia neonatal lebih tinggi pada KPD induksi tertunda dimana resusitasi akan memperbaiki keadaan tersebut.